

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam kampung super merupakan salah satu komoditas ternak yang cukup digemari oleh masyarakat. Ayam kampung super berasal dari hasil persilangan antara ayam kampung dan ayam ras petelur. Beberapa keunggulan ayam kampung super antara lain waktu pemeliharaan yang cepat, tingkat kematian yang rendah dan mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungannya. Ayam kampung super juga salah satu sumber penghasil protein hewani yang cukup digemari oleh masyarakat.

Pada tahun-tahun terakhir, konsumsi daging ayam kampung super terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Ditjen PKH, konsumsi daging ayam kampung per kapita pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 konsumsi daging ayam kampung adalah sebesar 0,73 kg per kapita kemudian pada tahun 2020 naik sebesar 52 gram menjadi 0,782 kg per kapita. Peningkatan konsumsi ini menunjukkan bahwa ayam kampung super memiliki potensi yang baik sebagai sumber protein dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Namun dalam usaha pembudidayaan ayam kampung super, pakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam produksi ayam kampung super. Pemberian pakan tepat sangat penting dalam menjaga kesehatan dan performa ayam. Namun biaya pakan yang tinggi sering kali menjadi kendala bagi peternak dalam keberlanjutan usaha.

Pakan alternatif menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala biaya pakan. Dalam hal ini daun murbei (*Morus alba l*) menjadi salah satu pakan alternatif yang menarik. Daun murbei memiliki kandungan protein kasar yang tinggi, sehingga memiliki potensi sebagai sumber protein dalam pakan ternak. Selain itu, daun murbei juga dapat diperoleh dengan harga terjangkau dan tersedia secara melimpah. Kandungan protein kasar yang terkandung pada daun murbei adalah sebesar 23% dan serat kasar sebesar 25% (Has dkk, 2014).

Namun, daun murbei juga memiliki kandungan serat kasar yang tinggi dan zat antinutrisi *1-deoxynojirimycin* (DNJ). Kandungan serat kasar yang tinggi dapat

menghambat pencernaan dan penyerapan nutrisi, sedangkan DNJ dapat menghambat aktivitas alfa-glikosidase, mengintervensi proses hidrolisis karbohidrat, menghambat penyerapan glukosa, dan monosakarida (Oku dkk, 2006; dan Rahmi, 2009). Oleh karena itu, perlu dilakukan perlakuan atau modifikasi pada daun murbei untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi bagi ayam kampung super

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi dalam daun murbei adalah dengan fermentasi. Fermentasi tepung daun murbei dengan menggunakan fermentasi cairan rumen dapat mengurangi kandungan serat kasar dan zat antinutrisi sehingga meningkatkan ketersediaan nutrisi yang dapat dicerna oleh ayam. Fermentasi cairan rumen dapat meminimalkan pengaruh DNJ dan serat kasar sehingga dapat memaksimalkan penggunaan daun murbei (Hamdan dkk, 2014).

Lemak abdominal adalah lemak yang berada di sekitar rongga perut. Lemak abdominal merupakan indikator yang digunakan untuk menilai jumlah lemak abdominal yang terakumulasi dalam tubuh ternak. Jika lemak dalam pakan bertambah maka bobot badan dan persentase lemak abdominal juga meningkat.

Salah satu metode untuk mengetahui kondisi saluran pencernaan ayam adalah dengan mengetahui ukuran saluran pencernaan ayam tersebut. Saluran pencernaan yang sehat ditandai dengan perkembangan berat dan panjang saluran cerna, serta perkembangan vili yang optimal sehingga dapat mengoptimalkan penyerapan nutrisi. Saluran pencernaan ayam terdiri dari esofagus, tembolok, proventrikulus, ventrikulus, usus halus dan sekum. Biometri saluran pencernaan mencakup pengukuran bobot dan panjang dari organ-organ pencernaan. Pengukuran biometri saluran pencernaan memberikan informasi tentang perkembangan dan kesehatan saluran pencernaan ayam.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan fermentasi tepung daun murbei dalam pakan terhadap lemak abdominal ayam kampung super?
2. Bagaimana pengaruh penambahan fermentasi tepung daun murbei dalam pakan terhadap biometri saluran pencernaan ayam kampung super?

3. Apakah terdapat pengaruh peningkatan konsentrasi fermentasi tepung daun murbei dalam lemak abdominal dan biometri saluran pencernaan pada ayam kampung super dengan ayam kampung super yang menggunakan pakan tanpa penambahan fermentasi tepung daun murbei?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penambahan fermentasi tepung daun murbei dalam pakan terhadap lemak abdominal pada ayam kampung super.
2. Untuk mengetahui penambahan fermentasi tepung daun murbei dalam pakan terhadap biometri saluran pencernaan pada ayam kampung super
3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi fermentasi tepung daun murbei dalam lemak abdominal dan biometri saluran pencernaan pada ayam kampung super dengan ayam kampung super yang menggunakan pakan tanpa penambahan fermentasi tepung daun murbei.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi peternak mengenai indikasi penggunaan fermentasi tepung daun murbei dalam pakan terhadap lemak abdominal dan biometri saluran pencernaan pada ayam kampung super.
2. Sebagai sumber wawasan bagi mahasiswa, peneliti dan lainnya tentang penggunaan fermentasi daun murbei dalam pakan terhadap lemak abdominal dan biometri saluran cerna pada ayam kampung super.